

## Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Datang Tepat Waktu di Sekolah Melalui Layanan Bimbingan Kelompok pada Siswa Kelas 13

Farida Wiwik Sri Hartati

SMKN 1 Temanggung

Corresponding Author: [faridawiwikhartati@gmail.com](mailto:faridawiwikhartati@gmail.com)

Submitted: February, 2020

Article History  
Accepted: April, 2021

Published: May, 2021

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kedisiplinan siswa datang tepat waktu di sekolah sebelum, sesudah dan perbandingannya mendapat layanan bimbingan kelompok pada siswa kelas 13 T2 SMK N 1 Temanggung. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan dengan penguatan, dilaksanakan di SMK N 1 Temanggung. Subyek penelitian 10 siswa (8 laki-laki dan 2 perempuan). Teknik pengumpul data berupa dokumen dan observasi. Metode analisis data yang digunakan deskriptif komparatif dengan prosedur 2 siklus: siklus I terdiri dari 3 pertemuan dan siklus II terdiri dari 2 pertemuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok dapat meningkatkan kedisiplinan siswa datang tepat waktu di sekolah.. Peningkatan yang signifikan dari kondisi awal ke siklus I dan dari siklus I ke siklus II peningkatannya semakin tinggi. Dari kondisi awal ke siklus I meningkat dari 20 % siswa yang disiplin datang tepat waktu di sekolah menjadi 40 %, sedangkan dari siklus I pertemuan ke 2 ke pertemuan ke 3 meningkat menjadi 80%. Dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan menjadi 100% siswa yang disiplin datang tepat waktu di sekolah. Apabila dilihat dari kondisi awal ke siklus II peningkatan sangat tinggi yaitu dari 20 % siswa yang disiplin datang tepat waktu di sekolah menjadi 100 % yaitu terjadi peningkatan sebesar 80%.

**Kata Kunci:** Kedisiplinan, bimbingan kelompok

### Abstract

*This study is aimed to determine the level of discipline of students who arrived on time at school before, after and the comparison received peer guidance services in 13th grade T2 students of SMK N 1 Temanggung. This is a reinforcement action research, conducted at SMK N 1 Temanggung. The research subjects were 10 students (8 male and 2 female). The techniques of data collecting are in the form of documents and observations. The data analysis method used is comparative descriptive with 2 cycle procedures: cycle I consists of 3 meetings and cycle II consists of 2 meetings. The results showed that peer guidance services can improve the discipline of students arriving on time at school. Significant improvement from initial conditions to cycle I and from cycle I to cycle II the increase is higher. From the initial conditions to the first cycle increased from 20% of disciplined students who arrived on time at school to 40%, while from the first cycle of the second meeting to the third meeting increased to 80%. From cycle I to cycle II an increase to 100% of disciplined students arrived on time at school. Noticed from the initial conditions to the second cycle the increase is very high, from 20% of disciplined students who arrive on time to school to 100%, an increase of 80%.*

**Keywords:** Discipline, peer guidances

## PENDAHULUAN

Siswa dalam mengikuti kegiatan belajar di sekolah tidak lepas dari berbagai peraturan dan tata tertib yang diberlakukan sekolah. Setiap siswa dituntut untuk dapat berperilaku sesuai dengan aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah. Kedisiplinan siswa datang tepat wak-

tu di sekolah merupakan ciri kepribadian untuk meraih kesuksesan. SMK Negeri 1 Temanggung untuk mendisiplinkan siswa datang tidak tepat waktu. Peran guru dalam mendisiplinkan siswa datang tidak tepat waktu harus tegas dan mendidik. Dalam kenyataannya masih banyak siswa yang datang tidak tepat waktu. Dalam aturan sekolah mengharuskan

siswa datang sebelum jam 07.00 WIB, tetapi masih ada siswa yang datang melebihi jam tersebut. Banyaknya siswa yang datang tidak tepat waktu mengakibatkan kurang lancarnya proses kegiatan belajar mengajar pada saat jam pertama pelajaran.

Ketidakdisiplinan datang tepat waktu pada siswa yang diungkapkan diantaranya adalah siswa yang bertempat tinggal jauh dari sekolah, masalah transportasi, bangun kesiangan, membantu orang tua, menghampiri teman dan sebagainya. Siswa yang datang tidak tepat waktu menunjukkan rendahnya tingkat kedisiplinan mengakibatkan akan menjadi budaya yang tidak baik pada lembaga pendidikan yang bersangkutan.

Untuk mengatasi hal ini diperlukan suatu aturan yang disertai dengan sanksi yang dapat membuat siswa menjadi disiplin. Adapun kebijakan yang diambil dengan mengadakan suatu tindakan disiplin untuk memperbaiki sistem atau aturan pada saat jam pelajaran dimulai. Kebijakan ini dilaksanakan secara terpadu dengan melibatkan semua pihak yang terkait yaitu siswa, guru piket, guru pelajaran jam pertama, wali kelas, guru BK dan ke-siswaan.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode analisa data tindakan bimbingan dan konseling dengan teknik deskriptif komparatif yaitu membandingkan antara data yang diperoleh pada saat kondisi awal sebelum diadakan tindakan, dibandingkan dengan data yang diperoleh setelah melalui tindakan dengan menggunakan tindakan deskriptif kuantitatif dan analisa observasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Siswa dalam mengikuti kegiatan belajar di sekolah tidak lepas dari berbagai peraturan dan tata tertib sekolah. Kedisiplinan menertibkan siswa yang datang tidak tepat waktu di sekolah merupakan ciri kepribadian seseorang untuk meraih kesuksesan. Dalam kenyataannya masih banyak siswa yang datang tidak tepat waktu.. Dalam aturan sekolah mengharuskan siswa datang sebelum jam 07.00 WIB, tetapi masih ada siswa yang datang melebihi jam tersebut. Banyaknya siswa yang datang tidak tepat waktu mengakibatkan kurang lancarnya proses kegiatan belajar mengajar pada saat jam pertama pelajar.

Ketidakdisiplinan datang tepat waktu pada siswa dengan berbagai alasan yang diungkapkan diantaranya adalah siswa yang bertempat tinggal jauh dari sekolah, masalah transportasi, bangun kesiangan, membantu orang tua, menghampiri teman dan sebagainya. Apapun alasannya siswa yang datang tidak tepat waktu menunjukkan rendahnya tingkat kedisiplinan. Hal ini tidak boleh dibiarkan mengakibatkan akan menjadi budaya yang tidak baik pada SMK N 1 Temanggung.

Untuk mengatasi hal tersebut maka perlu ditindaklanjuti dengan adanya layanan bimbingan kelompok terhadap siswa yang sering datang tidak tepat waktu di sekolah.

### Deskripsi Pra Tindakan

Siswa yang datang tidak tepat waktu di sekolah perlu dipantau melalui data rekapan keterlambatan siswa. Permasalahan yang timbul apabila ada siswa yang datang tidak tepat waktu di sekolah akan terjadi dalam proses kegiatan belajar mengajar terganggu terutama pada jam pertama, siswa ketinggalan menerima

pelajaran.

Siswa kelas 13 T2 banyak yang datang tidak tepat waktu di sekolah berdasarkan dari rekapan keterlambatan siswa sebanyak 43% atau 12 anak dari jumlah siswa kelas 13 T2 yang berjumlah 28 siswa. Dengan adanya siswa yang datang tidak tepat waktu akan menimbulkan proses belajar mengajar terganggu. Dengan demikian perlu ditindaklanjuti dengan layanan bimbingan kelompok terhadap siswa yang datang tidak tepat waktu di sekolah sehingga dapat meningkatkan kedisiplinan dan memperlancar proses pembelajaran.

Siswa yang datang tidak tepat waktu dicatat dibuku catatan keterlambatan siswa, sebelumnya dibina oleh petugas kesiswaan dan diberi bimbingan oleh guru piket kemudian diberi surat ijin mengikuti pelajaran.

Data rekapan keterlambatan siswa kelas 13 T2 diketahui bahwa jumlah tertinggi siswa yang datang tidak tepat waktu di sekolah sejumlah 6 hari/kali sedangkan jumlah terendah siswa yang tidak tepat waktu di sekolah 0 hari/kali dalam waktu satu bulan. Frekuensi siswa yang datang tidak tepat waktu di sekolah terdapat dalam Tabel 1.

Tabel 1. Frekuensi siswa yang datang tidak tepat waktu di sekolah Pra Tindakan

Interval Hari	Frekuensi	Prosentase	Kriteria
0 hari	2	20%	Tidak pernah
1-3 hari	3	30%	Kadang-kadang
4-6 hari	5	50%	Sering
6> hari	0	0%	Sering sekali
<b>Jumlah</b>	<b>10</b>	<b>100%</b>	

Siswa yang datang tidak tepat waktu di sekolah Pra tindakan. Dari tabel di atas dapat dilihat frekuensi siswa yang mengalami tidak tepat waktu di sekolah sebelum diberikan

tindakan adalah 2 (20%) dari 10 siswa dengan kriteria tepat waktu, 30 % dengan kriteria kadang-kadang tidak tepat waktu, sedangkan 5 (50%) siswa dengan kriteria sering tidak tepat waktu dan 0 (0%) siswa dengan kriteria sering sekali tidak tepat waktu.

### Deskripsi Hasil Siklus I

Tindakan bimbingan kelompok pada siklus I dilaksanakan pada minggu ke 1, minggu ke 2, dan minggu ke 3 bulan April dengan langkah-langkah sebagai berikut:

#### *Pertemuan ke 1. Perencanaan tindakan*

Dilakukan dengan tahapan: merekap data siswa yang datang tidak tepat waktu di sekolah bulan Februari pada siswa kelas 13 T2; Menyiapkan rencana pelaksanaan, layanan bimbingan kelompok; dan Menyiapkan form observasi, form observasi dan form hasil kegiatan bimbingan kelompok untuk siswa yang digunakan oleh siswa untuk mencatat kesimpulan-kesimpulan dari pelaksanaan bimbingan kelompok.

#### *Pertemuan ke 1. Pelaksanaan tindakan*

Berdasarkan data rekapan siswa datang tidak tepat waktu yang diperoleh melalui guru piket bahwa siswa kelas 13 T2 pada bulan Februari 2014 mencapai 43% (12 anak) dari 28 anak atau jumlah seluruh siswa kelas 13 T2. Peneliti melaksanakan tindakan dengan melalui bimbingan kelompok dan dilaksanakan pada bulan April minggu ke 1, minggu ke 2 dan minggu ke 3 tahun 2014, apabila masih ada siswa yang datang tidak tepat waktu maka siswa tersebut akan dilanjutkan layanan bimbingan kelompok pada siklus II oleh guru

pembimbing sebagai peneliti dan sebagai pemimpin kelompok, adapun bentuk dari layanan bimbingan kelompok tersebut sebagai berikut: Tahap pembentukan; Tahap peralihan; Tahap pelaksanaan/kegiatan; Tahap Pengakhiran.

#### *Pertemuan ke 1. Observasi*

Hasil observasi pada pertemuan ke 1 siklus I yang dilaksanakan pada bulan April minggu ke 1 tahun 2014 masih berdasarkan data awal siswa yang datang tidak tepat waktu di sekolah namun ketika kegiatan dilaksanakan ternyata menunjukkan bahwa dari sepuluh siswa yang telah mengikuti kegiatan bimbingan kelompok, siswa sudah cukup aktif dan mengikuti kegiatan bimbingan kelompok dengan baik sekalipun baru pertemuan yang pertama. Dan ketika ada siswa yang aktif oleh pemimpin kelompok di beri penguatan sesuai perencanaan, maka siswa antusias lebih semangat dan senang.

#### *Pertemuan ke 1. Refleksi*

Walaupun siswa baru mengikuti kegiatan bimbingan kelompok pada pertemuan pertama, namun siswa sudah terlihat antusias sehingga dapat untuk merencanakan pada pertemuan berikutnya.

#### *Pertemuan ke 2. Perencanaan tindakan*

Dilakukan dengan: Mendata siswa yang datang tidak tepat waktu di sekolah setelah mengikuti kegiatan bimbingan kelompok pada pertemuan ke 1 siklus I; Menyiapkan form observasi, form observasi dan form hasil kegiatan bimbingan kelompok untuk siswa yang digunakan oleh siswa untuk mencatat kesim-

pulan-kesimpulan dari pelaksanaan bimbingan kelompok.

#### *Pertemuan ke 2. Pelaksanaan tindakan*

Berdasarkan data dari hasil rekapan yang diperoleh bahwa siswa kelas 13 T2 pada bulan Februari 2014 mencapai 43% dari jumlah seluruh siswa kelas 13 T2 sebanyak 28 siswa dan data hasil setelah pertemuan ke 1, peneliti melaksanakan tindakan dengan melalui bimbingan kelompok dan dilaksanakan pada bulan April minggu ke 2 tahun 2014, apabila masih ada siswa yang datang tidak tepat waktu maka siswa tersebut akan dilanjutkan layanan bimbingan kelompok pada pertemuan minggu ke 3 pada bulan April 2014 oleh guru pembimbing sebagai peneliti dan sebagai pemimpin kelompok, adapun bentuk dari layanan bimbingan kelompok pada pertemuan ke 2 tersebut sebagai berikut: Tahap pembentukan; Tahap peralihan; Tahap pelaksanaan; Tahap pengakhiran.

#### *Pertemuan ke 2. Observasi*

Hasil pengamatan pada pertemuan ke 2 siklus I yang dilaksanakan pada bulan April minggu ke-1 setelah pertemuan ke 1 s.d. minggu ke-2 menunjukkan bahwa dari 10 siswa yang telah mendapatkan bimbingan kelompok ternyata masih ada 6 siswa yang datang belum tepat waktu di sekolah walaupun sudah ada penurunan.

Data diketahui bahwa dari 10 siswa tersebut masih ada 6 siswa yang datang tidak tepat waktu di sekolah dalam satu minggu terakhir setelah pertemuan ke 1 minggu ke 1 pada bulan April.

Tabel 1. Frekuensi siswa yang datang tidak tepat waktu di sekolah pertemuan ke 2 siklus 1

Interval Hari	Frekuensi	Prosentase	Kriteria
0 hari	4	40%	Tidak pernah
1-3 hari	5	50%	Kadang-
4-6 hari	1	10%	Sering
6> hari	0	0%	Sering sekali
<b>Jumlah</b>	<b>10</b>	<b>100%</b>	

Dari tabel tersebut dapat dilihat frekuensi siswa yang datang tepat waktu di sekolah sesudah diberikan tindakan pada pertemuan ke 1 siklus I adalah 40 %, artinya setelah siswa mengikuti kegiatan bimbingan kelompok pada pertemuan ke 1 siklus I masih ada 6 siswa yang datang tidak tepat waktu di sekolah.

Adapun perbandingan kondisi awal dan kondisi pertemuan ke 2 setelah diadakan bimbingan kelompok dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Perbandingan kondisi awal dan kondisi pertemuan ke 2

No	Kriteria	Kondisi awal	Kondisi setelah Pertemuan
1	Tidak pernah	2	4
2	Kadang-kadang	3	5
3	Sering	5	1
4	Sering sekali	0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>10</b>	<b>10</b>

### *Pertemuan ke 2. Refleksi*

Melihat dari kondisi awal dan setelah diberikan tindakan bimbingan kelompok dari pertemuan ke 1 dan pertemuan ke 2 terjadi peningkatan yang cukup signifikan, peningkatan kedisiplinan siswa datang tepat waktu di sekolah.

Dari tabel diatas dapat diketahui adanya peningkatan kedisiplinan yang cukup signifikan siswa datang tepat waktu di sekolah dari kondisi awal sebelum diberikan tindakan

dan setelah diberikan tindakan bimbingan kelompok (siklus 1) pada bulan April minggu ke 1, minggu ke 2 siklus I tahun 2014, peningkatan dapat dilihat pada saat awal sebelum diberikan tindakan yaitu 2 siswa menjadi 4 siswa dalam kriteria datang tepat waktu di sekolah, 3 siswa menjadi 5 siswa dalam kriteria kadang-kadang datang tepat waktu, 5 siswa menjadi 1 siswa dalam kriteria sering tidak tepat waktu datang di sekolah. Meskipun ada peningkatan yang cukup signifikan namun masih ada enam siswa yang masih kurang disiplin datang tepat waktu di sekolah, dengan demikian perlu ditinjaulanjuti dengan mengadakan pertemuan ke 3 siklus I agar peningkatan kedisiplinan siswa ini dapat meningkat secara optimal.

### *Pertemuan ke 3. Perencanaan tindakan*

Dilakukan dengan: mendata siswa yang datang tidak tepat waktu di sekolah setelah mengikuti kegiatan bimbingan kelompok pada pertemuan ke 2 siklus I; Menyiapkan form observasi, form observasi dan form hasil kegiatan bimbingan kelompok untuk siswa yang digunakan oleh siswa untuk mencatat kesimpulan-kesimpulan dari pelaksanaan bimbingan kelompok.

### *Pertemuan ke 3. Pelaksanaan tindakan*

Berdasarkan hasil rekapitan yang diperoleh siswa kelas 13 T2 yang mengikuti kegiatan bimbingan kelompok pada hasil pertemuan ke 2 siklus I pada bulan April minggu ke 2, peneliti melaksanakan tindakan dengan melalui bimbingan kelompok dengan penguatan dan dilaksanakan pada bulan April minggu ke 3, apabila masih ada siswa yang datang tidak tepat waktu di sekolah maka siswa tersebut

akan dilanjutkan layanan bimbingan kelompok pada pertemuan minggu ke 3 pada bulan April oleh guru pembimbing sebagai peneliti dan sebagai pemimpin kelompok, dengan langkah-langkah sebagai berikut: Tahap pembentukan; Tahap peralihan; Tahap pelaksanaan; Tahap pengakhiran.

*Pertemuan ke 3. Observasi*

Hasil pengamatan pertemuan ke 3 pada siklus I yang dilaksanakan pada bulan April minggu ke 3 menunjukkan bahwa dari 10 siswa yang telah mendapatkan bimbingan kelompok sebagian besar siswa sudah tepat waktu datang di sekolah namun ternyata masih ada 2 siswa yang mengalami hambatan datang tepat waktu ke sekolah,

Data diketahui bahwa sebagian besar siswa sudah ada meningkat kedisiplinannya datang tepat waktu di sekolah setelah pertemuan ke 1 minggu ke 1 sampai dengan pertemuan ke 2 minggu ke 2, bulan April seperti Tabel 3.

Tabel 3. Frekuensi siswa yang datang tidak tepat waktu di sekolah pertemuan ke 3 siklus 1

No	Interval Hari	Frekuensi	Prosentase
1	0 hari	8	80%
2	1-3 hari	2	20%
3	4-6 hari	0	0%
4	6> hari	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>	<b>100%</b>

Dari tabel tersebut dapat dilihat frekuensi siswa yang datang tepat waktu di sekolah sesudah diberikan tindakan pada pertemuan ke 2 adalah 80% artinya setelah siswa mengikuti kegiatan bimbingan kelompok pada pertemuan ke 2 siklus I sebagian besar siswa datang tepat waktu di sekolah, tetapi masih ada 2 siswa yang datang tidak tepat waktu di sekolah. Adanya peningkatan kedisiplinan

yang cukup signifikan siswa datang tepat waktu di sekolah pada bulan April minggu ke 3.

*Pertemuan ke 3. Refleksi*

Melihat dari kondisi awal dan setelah diberikan tindakan bimbingan kelompok dari pertemuan ke 1, pertemuan ke 2, dan pertemuan ke 3 terjadi peningkatan yang cukup signifikan, peningkatan kedisiplinan siswa datang tepat waktu di sekolah dapat dilihat dalam Tabel 4

Tabel 4. Perbandingan kondisi awal dengan kondisi pertemuan ke 1 s.d. pertemuan ke 3 siklus I setelah diadakan bimbingan kelompok

Kategori	Kondisi Awal	Kondisi Pertemuan ke 2	Kondisi Pertemuan ke 3
Tidak	2	4	8
Kadang-kadang	3	5	2
Sering	5	1	0
Sering sekali	0	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>10</b>

Dari tabel diketahui adanya peningkatan kedisiplinan yang cukup signifikan siswa datang tepat waktu di sekolah dari kondisi awal sebelum diberikan tindakan dan setelah diberikan tindakan bimbingan kelompok (siklus 1) pada bulan April minggu ke 1, minggu ke 2 dan minggu ke 3 pada siklus I, peningkatan dapat dilihat pada saat awal sebelum diberikan tindakan ada 2 siswa yang berada dalam kriteria siswa yang datang tepat waktu di sekolah menjadi 8 siswa, dari 3 siswa datang kadang-kadang tepat waktu di sekolah menjadi 2 siswa dan 5 siswa yang kriteria sering datang tidak tepat waktu di sekolah menjadi 0 (tidak ada). Meskipun ada peningkatan yang sangat signifikan terjadi pada siklus I tetapi masih ada 2 siswa yang masih

kurang disiplin datang tepat waktu di sekolah. Dengan demikian perlu ditinjaulanjuti dengan mengadakan siklus II untuk agar peningkatan kedisiplinan siswa ini dapat meningkat secara optimal.

### **Deskripsi Siklus II**

Berdasarkan hasil data pada siklus I, ada 2 siswa yang datang tidak tepat waktu di sekolah, maka perlu adanya tindakan bimbingan kelompok pada siklus II dilaksanakan pada minggu ke 1 dan minggu ke 2 bulan Mei supaya dapat meningkatkan kedisiplinan siswa datang tepat waktu di sekolah. Adapun kegiatan pada siklus II sebagai berikut.

#### *Pertemuan ke 1. Perencanaan tindakan*

Perencanaan tindakan pada siklus II ini hampir sama dengan siklus I, ada sedikit perbedaan yaitu pada pendataan siswa yang datang tidak tepat waktu di sekolah setelah siklus I, untuk mengetahui tingkat perkembangannya melalui langkah-langkah untuk tindakan perencanaan sebagai berikut: (1) Mendata siswa yang masih datang tidak tepat waktu di sekolah setelah diadakan siklus I; dan (2) Menyiapkan form observasi, form observasi dan form hasil kegiatan bimbingan kelompok untuk siswa yang digunakan oleh siswa untuk mencatat kesimpulan-kesimpulan dari pelaksanaan bimbingan kelompok.

Berdasarkan data diperoleh bahwa siswa kelas 13 T2 di bulan Februari mencapai 43% dari jumlah seluruh siswa kelas 13 T2 sebanyak 28 siswa dan data hasil setelah pertemuan ke 1, peneliti melaksanakan tindakan dengan melalui bimbingan kelompok dan dilaksanakan pada bulan April minggu ke 2, apabila masih ada siswa yang datang tidak

tepat waktu maka tersebut akan dilanjutkan layanan bimbingan kelompok pada pertemuan minggu ke 3 pada bulan April oleh guru pembimbing sebagai peneliti dan sebagai pemimpin kelompok, adapun bentuk dari layanan bimbingan kelompok pada pertemuan ke 2 tersebut.

#### *Pertemuan ke 1. Pelaksanaan tindakan*

Pelaksanaan tindakan pada dasarnya sama dengan pelaksanaan tindakan pada siklus I hanya saja ada penambahan tindakan perbaikan dari kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus I, penambahan tindakan perbaikan tersebut yaitu pada tahap pelaksanaan siswa diberikan tugas untuk membuat jadwal kegiatan sehari-hari siswa kemudian didiskusikan bersama-sama dalam bimbingan kelompok.

Adapun langkah-langkah dalam kegiatan bimbingan kelompok pada pertemuan ke 1 siklus II adalah sebagai berikut: Tahap pembentukan; Tahap peralihan; Tahap pelaksanaan kegiatan; Tahap pengakhiran.

#### *Pertemuan ke 1. Observasi*

Hasil pengamatan pertemuan ke 1 pada siklus II yang dilaksanakan pada bulan Mei minggu ke 1 tahun 2014 menunjukkan bahwa dari 10 siswa yang telah mendapatkan bimbingan kelompok dengan penguatan sudah datang tepat waktu di sekolah. dapat di lihat pada tabel dibawah ini:

Data diketahui bahwa 10 siswa tersebut datang tepat waktu di sekolah dalam waktu satu minggu terakhir setelah pertemuan ke 3 minggu ke 3 siklus I pada bulan April 2014, seperti Tabel 5.

Tabel 5. Frekuensi siswa yang datang tepat waktu pada pertemuan ke 1 siklus II

No	Interval Hari	Frekuensi	Prosentase	Kriteria
1	0 hari	10	100%	Tidak pernah
2	1-3 hari	0	0%	Kadang-kadang
3	4-6 hari	0	0%	Sering
4	6> hari	0	0%	Sering sekali
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>	<b>100%</b>	

Dari tabel tersebut bahwa frekuensi siswa yang datang tepat waktu di sekolah sesudah diberikan tindakan pada pertemuan ke 1 siklus II adalah menjadi 100 %, artinya bahwa siswa setelah mengikuti kegiatan bimbingan kelompok dengan penguatan pada siklus I dan pertemuan ke 1 siklus II, 10 siswa sudah datang tepat waktu di sekolah.

Dari tabel diketahui adanya peningkatan kedisiplinan yang sangat signifikan siswa datang tepat waktu di sekolah pada minggu ke 1 bulan Mei.

*Pertemuan ke 1. Refleksi*

Melihat dari kondisi awal dan setelah diberikan tindakan bimbingan kelompok dengan penguatan dari pertemuan ke 1, pertemuan ke 2 dan pertemuan ke 3 siklus I serta pertemuan ke 1 siklus II, terjadi peningkatan yang sangat signifikan, peningkatan kedisiplinan siswa ini dapat dilihat dalam Tabel 6.

Tabel 6. Perbandingan kondisi awal dengan kondisi setelah pertemuan ke 1 s/d ke 3 siklus I & pertemuan ke 1 siklus II setelah diadakan bimbingan kelompok

Kriteria	Kondisi Awal Siklus I	Kondisi Pertemuan ke 2 Siklus I	Kondisi Pertemuan ke 3 Siklus I	Kondisi Pertemuan ke 1 Siklus II
Tidak pernah	2	4	8	10
Kadang-kadang	3	5	2	0
Sering	5	1	0	0
Sering sekali	0	0	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>10</b>

Tabel diatas diketahui adanya peningkatan kedisiplinan yang sangat signifikan siswa datang tepat waktu di sekolah dari kondisi awal sebelum diberikan tindakan dan setelah diberikan tindakan bimbingan kelompok dengan penguatan pada siklus I bulan April minggu ke 1, minggu ke 2 dan minggu ke 3 tahun 2014 serta pada bulan Mei pertemuan ke 1 siklus II, peningkatan dapat dilihat pada saat awal sebelum diberikan tindakan hanya ada 2 orang siswa yang berada dalam kriteria siswa yang datang tepat waktu di sekolah menjadi 10 siswa, dari 10 siswa yang mengikuti bimbingan kelompok dengan penguatan. Namun selanjutnya akan tetap akan diadakan satu kali pertemuan lagi untuk mengetahui tingkat konsistensi siswa untuk datang tepat waktu ke sekolah sehingga hasilnya menjadi lebih maksimal.

*Pertemuan ke 2. Perencanaan tindakan*

Pada pertemuan ke 2 langkah-langkahnya sama dengan pertemuan ke 1, hanya penguatan secara singkat saja dan penyampaian kesan, pesan dan harapan oleh pemimpin kelompok karena dari hasil pertemuan I sudah nampak hasilnya yaitu siswa sudah datang tepat waktu di sekolah mencapai 100%.

Perencanaan tindakan pada pertemuan ke 2 siklus II sama dengan pertemuan ke 1 siklus I yaitu masih memperhatikan pendataan siswa datang tepat waktu di sekolah setelah pertemuan ke 1 siklus II, untuk mengetahui tingkat perkembangannya, adapun langkah-langkah untuk tindakan perencanaan sebagai berikut: (1) Mendata siswa-siswa yang masih konsisten datang tepat waktu di sekolah setelah diadakan pertemuan ke 1 siklus II; (2) Menyiapkan satuan layanan bim-

bingan dan data rekapan tentang keterlambatan siswa.

#### *Pertemuan ke 2. Pelaksanaan tindakan*

Pelaksanaan tindakan sama dengan pelaksanaan tindakan pada pertemuan ke 1 siklus II. Untuk langkah-langkah bimbingan kelompok sebagai berikut: (1) Tahap pembentukan; (2) Tahap peralihan; (3) Tahap pelaksanaan kegiatan; (4) Tahap pengakhiran

#### *Pertemuan ke 2. Observasi*

Hasil pengamatan pertemuan ke 2 pada siklus II yang dilaksanakan pada bulan Mei minggu ke 2 tahun 2014 menunjukkan bahwa dari 10 siswa yang telah mendapatkan bimbingan kelompok dengan penguatan pada pertemuan ke 1 siklus II sudah datang tepat waktu di sekolah masih tetap konsisten pada pertemuan ke 2 siklus II

Melihat data di atas dapat diketahui bahwa 10 siswa sudah datang tepat waktu di sekolah dalam waktu satu minggu terakhir setelah pertemuan ke 2 minggu ke 2 siklus II pada bulan Mei, dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Frekuensi siswa yang datang tidak tepat waktu pada pertemuan ke 2 siklus II

No	Interval Hari	Frekuensi	Prosentase	Kriteria
1	0 hari	10	100%	Tidak pernah
2	1-3 hari	0	0%	Kadang-kadang
3	4-6 hari	0	0%	Sering
4	6> hari	0	0%	Sering sekali
	<b>Jumlah</b>	<b>10</b>	<b>100%</b>	

Dari tabel 7 bahwa frekuensi siswa yang datang tepat waktu di sekolah sesudah diberikan tindakan pada pertemuan ke 2 siklus II adalah 100% artinya setelah siswa mengikuti kegiatan bimbingan kelompok

dengan penguatan pada siklus I dan pertemuan ke 1 siklus II menunjukkan 10 siswa sudah datang tepat waktu di sekolah.

Dari tabel diketahui bahwa 10 siswa yang mengikuti bimbingan kelompok dengan penguatan pada pertemuan ke 1, ke 2, ke 3 siklus I pada bulan April dan pertemuan ke 1 dan ke 2 pada bulan Mei siklus II bahwa siswa tetap konsisten untuk datang tepat waktu di sekolah.

#### *Pertemuan ke 2. Refleksi*

Melihat dari kondisi awal dan setelah diberikan tindakan bimbingan kelompok dengan penguatan dari pertemuan ke 1, pertemuan ke 2 dan pertemuan ke 3 siklus I serta pertemuan ke 1 dan pertemuan ke 2 siklus II terjadi peningkatan yang sangat signifikan.

Tabel 8. Perbandingan Kondisi Siklus I dan Siklus II

Kriteria	Kondisi Awal Siklus I	Kondisi Pertemuan ke 2 Siklus I	Kondisi Pertemuan ke 3 Siklus I	Kondisi Pertemuan ke 1 Siklus II	Kondisi Pertemuan ke 2 Siklus II
Tidak pernah	2	4	8	10	10
Kadang-kadang	3	5	2	0	0
Sering	5	1	0	0	0
Sering sekali	0	0	0	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>10</b>	<b>1</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>10</b>

Dari Tabel 8 diketahui adanya peningkatan kedisiplinan yang sangat signifikan siswa datang tepat waktu di sekolah dari kondisi awal sebelum diberikan tindakan dan setelah diberikan tindakan bimbingan kelompok dengan penguatan pada siklus 1 bulan April minggu ke 1, minggu ke 2 dan minggu ke 3 pada siklus I serta pada bulan Mei pertemuan ke 1 dan pertemuan ke 2 siklus II peningkatan itu dapat dilihat pada saat awal sebelum diberikan tindakan hanya ada 2 siswa yang berada dalam kriteria siswa yang datang tepat

waktu di sekolah menjadi 10 siswa yang datang tepat waktu di sekolah dari 10 siswa yang mengikuti bimbingan kelompok dengan penguatan.

**Hasil pengamatan siklus II**

Hasil pengamatan pada pertemuan ke 1 dan pertemuan ke 2 siklus II yang dilakukan pada bulan Mei minggu ke 1 dan minggu ke 2 menunjukkan bahwa siswa datang tepat waktu di sekolah. Melihat data di atas diketahui bahwa semua siswa datang tepat waktu di sekolah dalam waktu 2 minggu.

Tabel 9. Frekuensi kedisiplinan siswa datang tepat waktu di sekolah pada siklus II

No	Interval Hari	Frekuensi	Prosentase	Kriteria
1	0 hari	10	100%	Tidak pernah
2	1-3 hari	0	0%	Kadang-
3	4-6 hari	0	0%	Sering
4	6> hari	0	0%	Sering sekali
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>	<b>100%</b>	

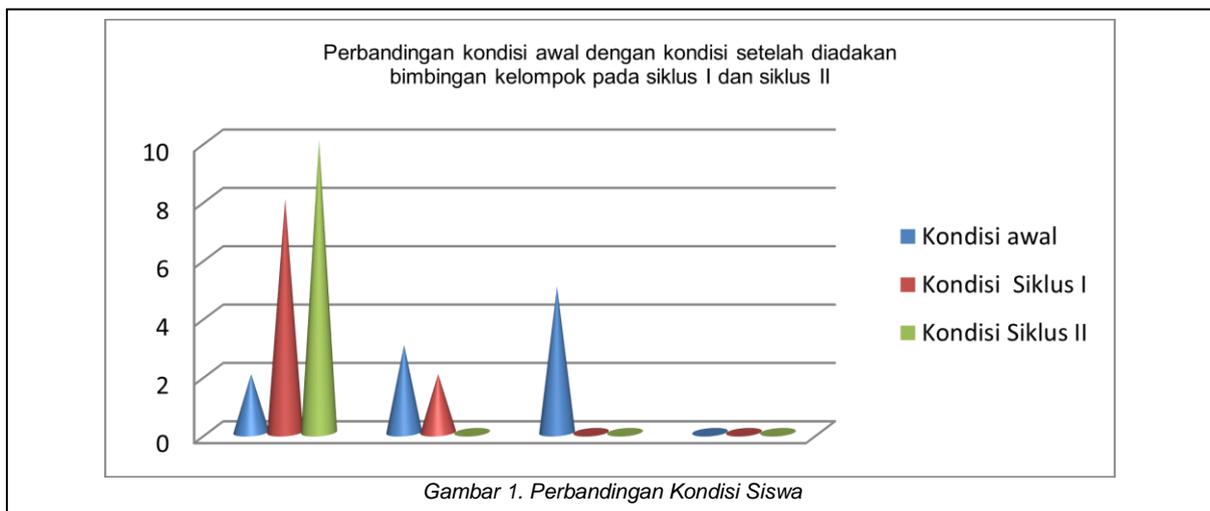
Dari tabel diketahui adanya peningkatan kedisiplinan siswa datang tepat waktu di sekolah pada bulan Mei yang semula ada 5 orang siswa yang sering datang tidak tepat waktu di sekolah menjadi tidak ada siswa yang datang tidak tepat waktu di sekolah, se-

belumnya ada 3 siswa yang kadang-kadang datang tidak tepat waktu di sekolah menjadi tidak ada siswa yang datang tidak tepat waktu di sekolah dan hanya ada 2 siswa yang tidak pernah datang terlambat sekolah menjadi semua siswa yang datang tepat waktu di sekolah, siswa tersebut tetap konsisten setelah mengikuti tindakan bimbingan kelompok dengan penguatan. Dari penjelasan tadi jelas terjadi peningkatan kedisiplinan yang sangat signifikan setelah diberikan tindakan berupa bimbingan kelompok dengan penguatan pada siklus II.

**Refleksi**

Kondisi pada siklus I dalam kedisiplinan datang tepat waktu di sekolah ada peningkatan tetapi masih ada siswa yang datang tidak tepat waktu di sekolah t sebanyak 2 siswa dalam kriteria kadang-kadang, dengan demikian ada peningkatan kedisiplinan siswa datang tepat waktu di sekolah semakin meningkat.

Agar peningkatan kedisiplinan siswa datang tepat waktu di sekolah dapat dilihat dari perbandingan pada saat kondisi awal, pada saat siklus I dan pada saat siklus II pada Tabel 10.



Gambar 1. Perbandingan Kondisi Siswa

Tabel 10. Perbandingan kondisi awal dengan kondisi setelah diadakan bimbingan kelompok pada siklus I dan siklus II

No	Kriteria	Kondisi awal	Kondisi Siklus I	Kondisi Siklus II
1	Tidak pernah	2	8	10
2	Kadang-kadang	3	2	0
3	Sering	5	0	0
4	Sering sekali	0	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>	<b>10</b>	<b>10</b>

Dari tabel diketahui adanya peningkatan kedisiplinan siswa datang tepat waktu di sekolah pada saat awal sebelum diberikan tindakan dan setelah diberikan tindakan bimbingan kelompok dengan penguatan pada siklus 1 bulan April minggu ke 1, 2, dan 3 dan setelah diberikan tindakan lanjutan berupa bimbingan kelompok pada siklus II pada bulan Mei minggu ke 1 dan minggu ke 2 meningkat sangat signifikan.

### Pembahasan Antar Siklus

Berdasarkan latar belakang tentang siswa datang tidak tepat waktu di sekolah maka perlu diadakan penelitian tindakan bimbingan dan konseling melalui pelayanan bimbingan kelompok dengan penguatan.. Dari hasil tindakan siklus I dan siklus II setelah dianalisis, diperoleh peningkatan kedisiplinan siswa yang sangat signifikan dalam kedatangan siswa tepat waktu di sekolah, dapat dilihat pada Gambar 1.

Dari tabel dan gambar diketahui adanya peningkatan kedisiplinan siswa datang tepat waktu di sekolah pada saat awal sebelum diberikan tindakan dan setelah diberikan tindakan bimbingan kelompok dengan penguatan pada siklus 1 bulan April minggu ke 1,

minggu ke 2 dan minggu ke 3 tahun 2014 dan setelah diberikan tindakan berupa bimbingan kelompok pada siklus II bulan Mei minggu ke 1 dan minggu ke 2 sehingga terjadi peningkatan kedisiplinan siswa datang tepat waktu di sekolah. Peningkatan pada awal sebelum diberikan tindakan ada 5 siswa yang berada dalam kriteria sering datang tidak tepat waktu di sekolah, 3 siswa kadang-kadang datang tidak tepat waktu di sekolah, 2 siswa tidak pernah datang terlambat setelah mendapat tindakan bimbingan kelompok pada siklus I sampai 3 kali pertemuan menjadi 2 siswa kadang-kadang tidak tepat waktu di sekolah dan 8 siswa tepat waktu di sekolah.

Setelah mengikuti bimbingan kelompok dengan penguatan pada siklus I dan siklus II menjadi tidak ada siswa yang datang tidak tepat waktu di sekolah menunjukkan bahwa ada peningkatan kedisiplinan.

### Hasil Penelitian

Secara teoritis dapat dibuktikan bahwa setelah diadakan penelitian tindakan bimbingan kelompok dengan penguatan dapat meningkatkan kedisiplinan siswa datang tepat waktu di sekolah dengan adanya peningkatan prosentase siswa dalam kedatangan tepat waktu di sekolah lebih besar dibandingkan dengan prosentase pra tindakan terhadap siswa datang tepat waktu di sekolah, pemberian layanan bimbingan kelompok yang diberikan kepada siswa yang datang tidak tepat waktu di sekolah telah merubah siswa menjadi lebih disiplin untuk datang tepat waktu di sekolah.

Dari hasil penelitian tindakan bimbingan kelompok dengan penguatan maka hipotesis tindakan Kedisiplinan datang tepat waktu di sekolah dapat ditingkatkan melalui bimbingan kelompok pada siswa kelas 13 T2 SMK N 1

Temanggung.

Hasil penelitian tindakan bimbingan kelompok dengan penguatan yang diuraikan diatas maka pada masa pra tindakan pada bulan Februari minggu ke 3, jumlah siswa yang datang tidak tepat waktu di sekolah berjumlah 8 siswa dan 2 siswa datang tepat waktu di sekolah, setelah diadakan tindakan pada siklus I ada 8 siswa sudah datang tepat waktu di sekolah berarti ada peningkatan yang signifikan dan pada siklus II sudah semuanya siswa (10 anak) datang tepat waktu di sekolah. Dengan demikian 10 siswa yang dijadikan subjek penelitian tindakan berupa bimbingan kelompok sudah datang tepat waktu di sekolah.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan bimbingan dan konseling yang telah dilaksanakan tentang kedisiplinan siswa datang tepat waktu di sekolah dapat ditingkatkan melalui layanan bimbingan kelompok dengan menyimpulkan sebagai berikut: (1) Kondisi awal sebelum dilakukan penelitian tindakan BK keadaan siswa yang datang tidak tepat waktu di sekolah mencapai 43% pada kelas 13 T2 SMK N 1 Temanggung; (2) Kondisi akhir sesudah dilakukan penelitian tindakan BK keadaan siswa yang datang tidak tepat waktu di sekolah menghasilkan 0% dalam arti semua siswa sudah datang tepat waktu di sekolah (mencapai 100%); (3) Dalam penelitian tindakan BK tentang siswa datang tepat waktu di sekolah ter-

jadi perbedaan antara sebelum dan sesudah mendapat layanan bimbingan kelompok dengan perbandingan kondisi awal pada siklus I siswa yang datang tepat waktu berjumlah 2 anak, sesudah mendapat tindakan bimbingan kelompok ada peningkatan yang signifikan pada siklus II yaitu 10 anak sudah datang tepat waktu di sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010), *Prosedur Penulisan*, Edisi Revisi 2010, Jakarta, Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2011). *Penilaian & Penelitian Bidang Bimbingan dan Konseling*, Yogyakarta, Aditya Media.
- Dirjen Dikdasmen. (2003) *Undang-Undang RI No. 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta, Depdiknas.
- Dirjen Dikdasmen. (2004) *Pedoman Pelaksanaan Pelayanan Bimbingan Konseling*, Jakarta, Depdiknas.
- Prayitno dan Amti, E. (1994), *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Prayitno dan Amti, E. (1995) *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok (Dasar dan Profil)*, Jakarta, Ghalia Indonesia.
- Prayitno. (2004) *Layanan Informasi Seri Layanan Konseling L.2 Layanan Informasi*, Padang, FIP Universitas Negeri Padang Jurusan Bimbingan Konseling.
- Prayitno dan Amti, E. (2009) *Wawasan Profesional Konseling*, Padang, Universitas Negeri Padang.
- Sudjana. (2005) *Metode Statistika*, Bandung, Tarsito.
- Sugiyono. (2013) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Supardi. S. (2011). *Strategi Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta, Andi.
- Sutoyo, A. (2012) *Pemahaman Individu "Observasi, Checklist, Interview, Kuesioner, Sosiometri"*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Tadjri, I. (2012) *Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling "Latihan dan Praktik Penyusunan Proposal"*, Semarang, Widya Karya.
- Walgito, B. (2004) *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Yogyakarta, Andi.